

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi aparat desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Teori pada penelitian ini menggunakan *stewardship theory*. *Stewardship theory* menjelaskan mengenai sifat manusia yang pada hakikatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggungjawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain (Pahlawan et al., 2020)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa dan ketua kasi yang terdapat di struktur organisasi desa padadesa di kecamatan batujaya kabupaten karawang . Pada penelitian ini semua populasi yang berjumlah 120 orang dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden dari 120 kuesioner yang telah dibagikan, hanya 104 kuesioner yang dapat diolah. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa secara parsial, sedangkan kompetensi aparat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa secara parsial, namun secara simultan sistem pengendalian internal, kompetensi aparat desa dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: Sistem pengendalian internal, kompetensi aparat desa, pemanfaatan teknologi informasi, akuntabilitas pengelolaan dana desa

ABSTRACT

This study examines the influence of the internal control system, the competence of village officials and the use of information technology on the accountability of managing village funds. The theory in this study uses stewardship theory. Stewardship theory explains the nature of humans who are essentially trustworthy, able to act responsibly, have integrity and honesty towards other parties (Pahlawan et al., 2020)

The population in this study were all village heads, village secretaries, village treasurers and heads of section heads in the village organizational structure of the village in Batujaya sub-district, Karawang district. In this study, all populations totaling 120 people were used as research samples. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to respondents. Of the 120 questionnaires that had been distributed, only 104 questionnaires could be processed. Testing the hypothesis in this study using Multiple Linear Regression Analysis. The conclusions in this study indicate that the internal control system and the utilization of information technology have a positive and significant effect on the accountability of managing village funds partially, while the competence of village officials has no effect on the accountability of managing village funds partially, but simultaneously the internal control system, the competency of village officials villages and the use of information technology affects the accountability of managing village funds.

Keywords: Internal control system, competence of village officials, use of information technology, accountability for managing village funds

